

Sistem Informasi Profil Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara Berbasis Web

Sofyan^{1*}, Agussalim Andi Masse², Fhadila Anastasya³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Mulia Palu, Indonesia

¹ sofyanjcc@gmail.com, ² anditrio747@yahoo.com, ³ anastasyaila0108@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 10/04/2026

Revised 30/04/2026

Accepted 07/05/2026

Keyword:

Information system;

Profile;

Web;

ABSTRACT

The goal that the author wants to achieve in this study is to be able to introduce the sub-district profile through the website, so that it is hoped that the public will know and know Soyo Jaya District, North Morowali Regency. This type of research is qualitative descriptive, while the type of research is software engineering. The research methods used in this case include conducting observations and interviews with personnel involved in the preparation and maintenance of sub-district office data and literature studies related to the preparation of this research thesis. The result to be achieved is the construction of a web-based sub-district profile information system. From a series of tests carried out, it was found that the system algorithm created was in accordance with the design and no errors were found in the program coding. Furthermore, from the results of interviews with key informants, it was found that the system designed could make it easier for personnel at the Donggala Regency Regional Financial and Asset Management Agency to process data and compile office stationery reports.



©2022 Authors. Published by STIMIK Bina Mulia Palu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pelayanan public (Nuralfiyah, 2022; Nurkamid, 2019). Kantor Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara, sebagai salah satu ujung tombak pemerintah dalam melayani masyarakat, perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan mengembangkan profil kantor kecamatan berbasis web.

Informasi mengenai profil kantor kecamatan, seperti visi dan misi, struktur organisasi, layanan yang tersedia, serta informasi penting lainnya, seringkali sulit diakses oleh masyarakat. Informasi tersebut biasanya hanya tersedia dalam bentuk fisik di kantor kecamatan atau disampaikan secara langsung oleh petugas, yang terbatas oleh waktu dan tempat (Eftasari, 2022; Ruffiah & Muhsin, 2019; Supratman et al., 2023). Kondisi ini menghambat masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat dan efisien. Pengembangan profil kantor kecamatan berbasis web memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi penting kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung ke internet. Selain mempermudah akses informasi, langkah ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam memberikan pelayanan publik.

Keberadaan profil berbasis web juga memungkinkan pembaruan informasi secara real-time. Misalnya, perubahan jadwal pelayanan, pengumuman penting, atau pembaruan data kependudukan dapat segera disampaikan kepada masyarakat tanpa harus menunggu pemberitahuan fisik (Sudirman et al., 2023; Sunaryo & Rosidi, 2020; Yuniko & Putra, 2019). Hal ini sangat penting untuk memastikan masyarakat selalu mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Selain itu, profil berbasis web dapat menjadi sarana interaksi dinamis antara kantor kecamatan dan masyarakat melalui fitur seperti formulir kontak, layanan pengaduan, dan feedback. Dengan demikian, komunikasi antara pemerintah dan masyarakat menjadi lebih efektif dan responsif.

Pengembangan profil kantor kecamatan berbasis web merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi, serta mendukung upaya digitalisasi pemerintahan di tingkat lokal. Implementasi teknologi ini diharapkan membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekaligus mempermudah kantor kecamatan dalam menjalankan tugas dan

fungsinya dengan lebih baik. Data merupakan elemen penting dalam sistem informasi. Data mengacu pada fakta atau informasi yang belum diproses dan tidak memiliki makna yang jelas bagi pengguna. Tata Subari mendefinisikan data sebagai kumpulan fakta yang belum diproses atau instruksi yang belum diformat untuk dipahami dan diaplikasikan oleh pengguna (Amanda et al., 2023; Hidayatulloh et al., 2020). Data adalah representasi fakta, konsep, atau instruksi dalam bentuk yang dapat dikomunikasikan, diinterpretasikan, atau diproses oleh manusia atau mesin. Selain itu, data juga dapat berupa angka, huruf, simbol, gambar, atau kombinasi dari semua itu, yang mewakili ide, objek, kondisi, atau situasi tertentu.

Dalam sistem informasi, data berfungsi sebagai bahan mentah yang membutuhkan pemrosesan sebelum diubah menjadi informasi yang bermakna. Pemrosesan ini mencakup prosedur seperti pencatatan, klasifikasi, perhitungan, dan analisis untuk menghasilkan informasi yang relevan dan berharga bagi pengguna. Konsep sistem sangat penting di berbagai disiplin ilmu, terutama dalam teknologi informasi dan sistem informasi. Menurut Jogiyanto Hartono, sistem adalah kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Azhar Susanto mendefinisikan sistem sebagai kumpulan subsistem atau komponen yang saling berhubungan, baik berupa fisik maupun non-fisik, yang berkolaborasi secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu (Septiana & Maulany, 2021; Sumiah & Hidayat, 2021).

Sistem informasi mencakup beberapa komponen utama, seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, personal, prosedur, dan jaringan komunikasi, yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi atau lingkungan tertentu (Herlina et al., 2023). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Menurut Abdul Kadir, informasi adalah data yang telah ditransformasikan menjadi sebuah bentuk yang lebih signifikan dan bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan (Prayoga, 2019). Dengan demikian, informasi merupakan keluaran signifikan dari pemrosesan data yang memberikan nilai tambah bagi pengguna.

Kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota yang dipimpin oleh camat, sesuai dengan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014. Kecamatan memiliki fungsi dalam mengkoordinasikan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat. Web atau World Wide Web (WWW) adalah sistem yang terhubung melalui jaringan internet, memungkinkan pertukaran informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, video, dan lainnya. Menurut Anhar, web adalah media yang digunakan untuk mengirim dan menerima informasi melalui internet.

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman open-source yang digunakan untuk membuat situs web dinamis dan interaktif PHP mendukung berbagai jenis database seperti MySQL, PostgreSQL, dan Oracle, memungkinkan pengembang membangun aplikasi web yang kompleks. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang bersifat open-source dan memiliki dua jenis lisensi, yaitu perangkat lunak bebas dan shareware. MySQL mendukung banyak pengguna secara bersamaan dan memiliki keunggulan seperti keamanan terjamin, fleksibilitas tabel, serta tipe data yang beragam. Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengenalkan profil kecamatan melalui website, sehingga diharapkan masyarakat mengenal dan mengenal Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara

METODE PENELITIAN

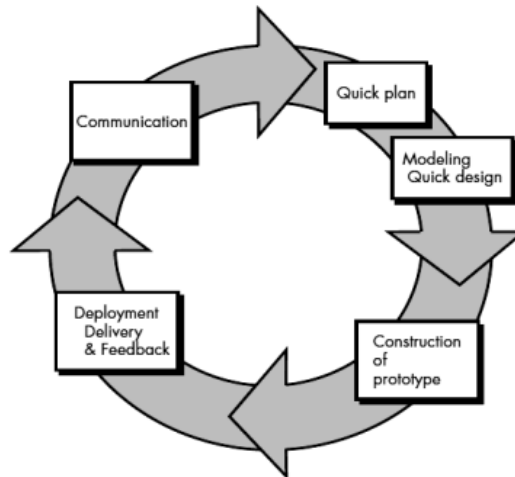
Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif dengan metodologi survei. Lokasi penelitian berada di Kantor Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara, selama bulan September hingga Desember 2024. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran faktual dan Penelitian ini termasuk jenis deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran faktual dan sistematis tentang fenomena yang diteliti. Paradigma penelitian menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model prototipe. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan pegawai di lokasi penelitian. Sementara itu, data sekunder mencakup informasi tambahan, seperti struktur organisasi dan sejarah objek penelitian, yang diperoleh melalui studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, observasi dilakukan secara langsung untuk mendokumentasikan pola perilaku atau sistem kerja tanpa interaksi dengan subjek. Kedua, wawancara

melibatkan diskusi langsung dengan informan kunci untuk mendalami topik penelitian. Ketiga, studi pustaka digunakan untuk menelaah literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Model pengembangan menggunakan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) dengan metode prototipe. Tahapan pengembangan meliputi:

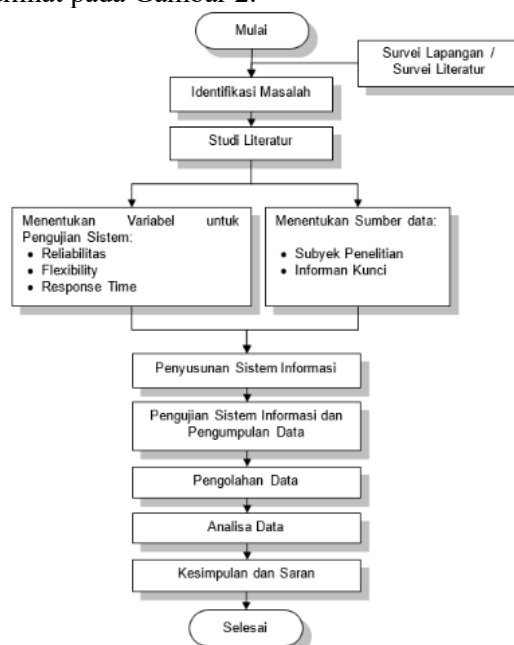
1. Communication, membangun komunikasi antara pengembang dan pengguna.
2. Quick Plan, perencanaan fleksibel yang disesuaikan selama proyek berjalan.
3. Modeling & Quick Design, perancangan awal yang terus diperbaiki.
4. Construction of Prototype, pengembangan model awal untuk evaluasi.
5. Deployment Delivery & Feedback, memperoleh umpan balik pengguna.
6. Iterasi, pengulangan siklus hingga prototipe memenuhi kebutuhan.

Gambar 1 menunjukkan alur pengembangan sistem menggunakan model prototipe;



Gambar 1. Model Prototype

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga analisis data. Diagram alir metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Prototype

1. Identifikasi Masalah, dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memahami kebutuhan pengembangan sistem informasi.
2. Studi Literatur, menelaah teori pendukung dari sumber literatur yang relevan.

3. Penentuan Variabel dan Sumber Data, fokus pada variabel seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan kecepatan akses.
4. Penyusunan Sistem Informasi, menggunakan PHP dan MySQL sebagai perangkat utama.
5. Pengujian Sistem Informasi, dilakukan dengan metode blackbox dan whitebox.
6. Pengolahan Data, melibatkan analisis data responden untuk mengevaluasi efektivitas sistem.
7. Analisa Data, mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem baru.
8. Kesimpulan dan Saran, berdasarkan hasil pengujian dan analisis data.

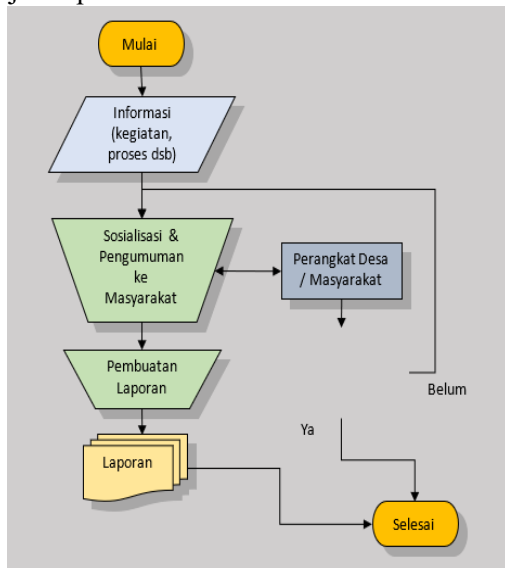
HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Tempat Penelitian

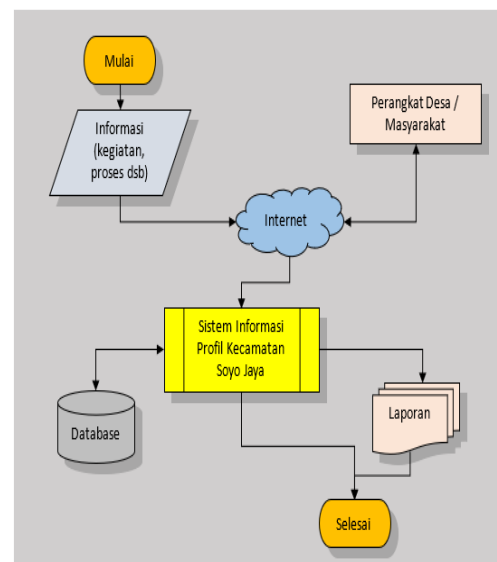
Kecamatan Soyo Jaya merupakan kecamatan baru di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, hasil pemekaran dari Kecamatan Petasia pada 22 April 2023, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023. Kecamatan ini terdiri dari sepuluh desa: Lembah Sumara, Tambayoli, Tandoyondo, Tamainusi, Sumara Jaya, Malino, Malino Jaya, Bau, Panca Makmur, dan Toddopoli Uebangke, dengan ibu kota di Lembah Sumara. Luas wilayah kecamatan mencapai 520,06 km² dengan topologi yang didominasi dataran (97%) dan sebagian kecil berupa laut (3%). Wilayah ini memiliki suhu maksimum 32°C, minimum 23°C, dan curah hujan 350 mm per tahun. Jumlah penduduk pada tahun 2022 tercatat sebanyak 9.618 jiwa.

Analisis Sistem

Metode analisis komparatif digunakan untuk membandingkan sistem baru yang dirancang dengan sistem lama. Alat utama dalam pengumpulan data adalah kuesioner, yang diberikan kepada responden sebagai subjek penelitian. Analisis dilakukan dengan menilai kualitas dan efisiensi sistem melalui blackbox testing, whitebox testing, dan wawancara dengan informan kunci. Sistem lama menunjukkan beberapa kendala, seperti penyampaian informasi yang masih manual, kurang efektifnya sosialisasi, dan proses pelaporan yang membutuhkan waktu lama. Diagram alur sistem yang berjalan disajikan pada Gambar 3. Sistem informasi profil kecamatan dirancang untuk mengotomatiskan proses penyampaian informasi, penyusunan laporan, dan pengelolaan data. Diagram sistem yang dibuat disajikan pada Gambar 4.



Gambar 3. Sistem yang berjalan



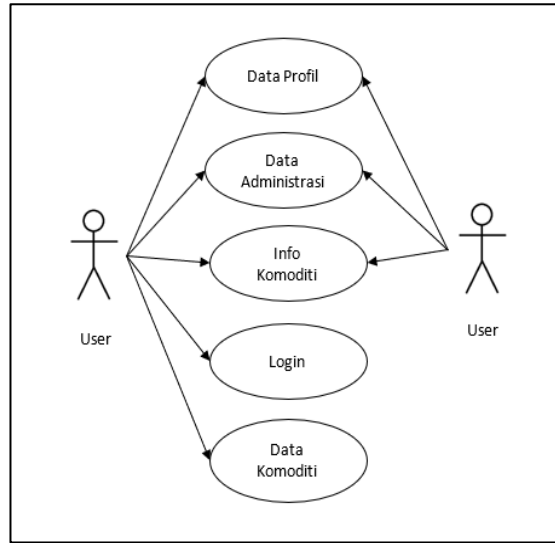
Gambar 4. Sistem yang dibuat

Pada gambar diatas terlihat bahwa semua pekerjaan diambil alih oleh sistem informasi profil kecamatan. Sehingga proses penyusunan informasi, pencarian dan penyusunan laporan dapat cepat dilakukan serta dalam bentuk yang ringkas.

Diagram UML

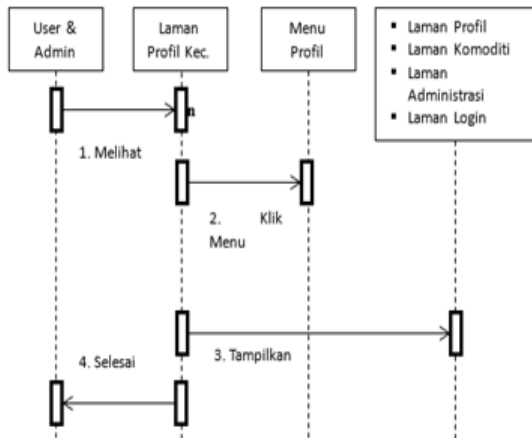
Berikut adalah diagram UML yang menjelaskan interaksi sistem baru:

1. Use Case Diagram menggambarkan fungsi sistem dan interaksi aktor dengan sistem

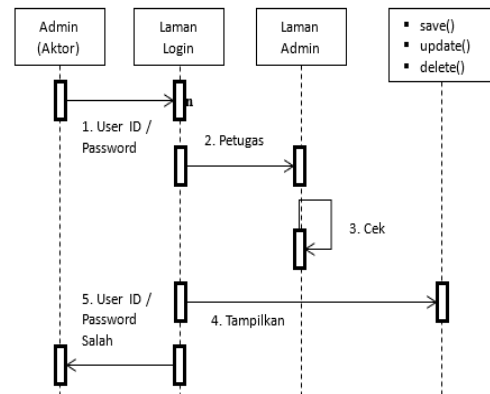


Gambar 5. Use Case Diagram

2. Sequence Diagram menunjukkan urutan interaksi dalam proses login dan akses fitur

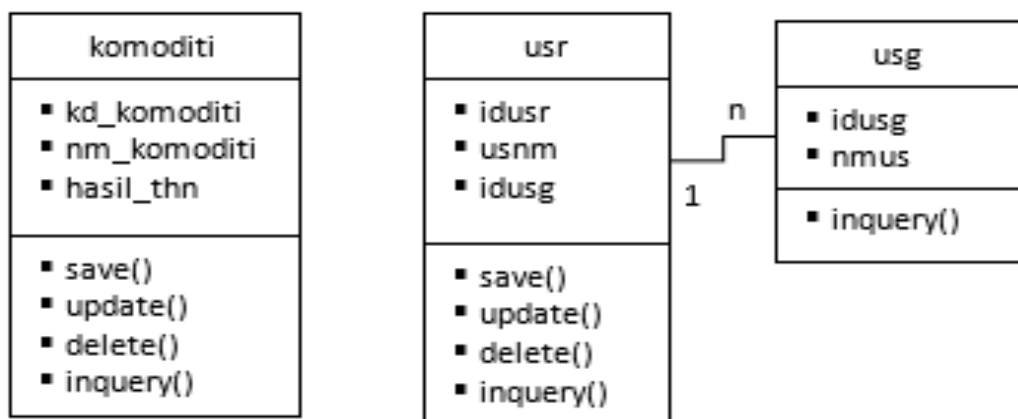


Gambar 6. Diagram sequence beranda



Gambar 7. Diagram sequence login admin

3. Class Diagram menjelaskan struktur kelas, atribut, dan metode pada sistem



Gambar 8. Diagram class dari sistem yang dibuat

Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode blackbox testing dan whitebox testing. Pengujian fungsi pada setiap laman menghasilkan keberhasilan 100%, tanpa kesalahan signifikan. Tabel 1. menunjukkan hasil pengujian blackbox testing.

Tabel 1. Pengujian Sistem

No	Nama Komponen	Uji Panggil Laman	Uji Input Data	Uji Simpan Data	Uji Hapus Data	Uji Tutup Laman
1	Laman Beranda Profil	Berhasil	-	-	-	Berhasil
2	Laman Profil	Berhasil	-	-	-	Berhasil
3	Laman Info Komoditi	Berhasil	-	-	-	Berhasil
4	Laman Administrasi	Berhasil	-	-	-	Berhasil
5	Laman Login	Berhasil	-	-	-	Berhasil
6	Laman Dashboard Admin	Berhasil	-	-	-	Berhasil
7	Laman Data Komoditi	Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil
8	Laman Data Pengguna	Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil

Hasil pengujian kode program menunjukkan bahwa semua modul berjalan sesuai desain, tanpa error. Untuk pengujian perbandingan antara sistem yang dibuat dan sistem yang sekarang berjalan yang dilakukan terhadap 2 (dua) orang informan kunci yang dianggap mengetahui dan berhubungan dengan kegiatan ini atas 2 (dua) pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil yang didapat dari pertanyaan yang disebarkan ke dua orang informan kunci tersebut akan dianalisa menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Pada penelitian ini, penulis akan mengelompokkan kedalam 3 (tiga) kelompok jawaban yaitu kelompok 'Ya', kelompok 'Biasa' dan kelompok 'Tidak'. Dari penyebaran pertanyaan ke dua orang informan kunci tersebut didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pengujian Komponen Laman

No	Pertanyaan	Ya	Biasa	Tidak
1	Apakah sistem informasi yang dibuat mudah digunakan ?	$2/2 * 100\% = 100\%$	0	0
2	Apakah sistem informasi yang dibuat telah sesuai dan dapat membantu kerja pegawai di Kantor Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara ?	$2/2 * 100\% = 100\%$	0	0
Total		100%	0	0

Analisis data dilakukan dengan memeriksa hasil uji komponen melalui blackbox testing, pengujian terhadap kode program menggunakan whitebox testing, serta wawancara dengan informan kunci yang diminta untuk membandingkan berbagai aspek dari sistem yang lama dengan sistem yang baru. Dari data yang diperoleh, seperti yang terlihat pada hasil uji coba di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi yang diakses memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari tidak adanya kesalahan pada setiap fungsi yang dipanggil atau diproses, yang menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu, berdasarkan hasil dari tabel pertanyaan, dapat dilihat bahwa kelompok jawaban 'Ya' memiliki persentase yang jauh lebih tinggi, yakni 100%, dibandingkan dengan kelompok 'Biasa' yang 0%, maupun kelompok 'Tidak' yang juga 0%. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas informan kunci merasa puas dengan sistem yang baru, dan secara keseluruhan, sistem baru menunjukkan performa yang sangat baik dibandingkan dengan sistem lama. Hal ini selaras dengan temuan kuesioner pada studi sebelumnya yang menunjukkan rata-rata 80,44% responden setuju bahwa sistem informasi ini membantu proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien (Saputra & Supriyono, 2019). Demikian pula, mayoritas substansial, 91,7%, menegaskan kemanjuran sistem kode QR dalam memfasilitasi

pengambilan informasi tanaman, menyoroti kegunaan praktisnya dan peningkatan aksesibilitas data (Pratiwi et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan uji coba dengan metode blackbox dan whitebox, sistem informasi yang dikembangkan tidak menunjukkan kesalahan baik pada komponen sistem, koding, maupun algoritma yang dibuat, sesuai dengan rancangan awal. Analisis survei terhadap informan kunci juga menunjukkan bahwa sistem ini mempermudah penyampaian informasi terkait aktivitas dan kegiatan di Kantor Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara. Oleh karena itu, sistem ini dianggap mampu meringankan beban kerja pegawai dan menciptakan efektivitas serta efisiensi kerja. Namun, sistem informasi ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi dengan aplikasi Kementerian Kependudukan dan Catatan Sipil untuk mempercepat proses, serta implementasi segera agar manfaatnya dapat dirasakan langsung.

REFERENSI

- Nuralfiyah, E. (2022). Difusi Inovasi Desa Digital di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. *Public Policy And Management Inquiry*, 6(2), 605-617. doi:10.20884/1.ppmi.2022.6.2.9352
- Nurkamid, Mukhamad. (2019). Sistem Informasi Rekrutmen Calon Perangkat Desa sebagai Ruang Partisipasi Warga dan Pemerintah Desa Cangkring Rembang Karanganyar Demak. *Jurnal Transformatika*, 17(1), 18-25. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v17i1.1424>
- Eftasari, F. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu pada Era Kenormalan Baru di Kantor Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. *Public Policy And Management Inquiry*, 6(1), 479-493. doi:10.20884/1.ppmi.2022.6.1.5286
- Ruffiah, R., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Pelayanan. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1163-1177. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28347>
- Supratman, S.G., Maesyaroh, S., Hamdani, D. (2023). Workshop Penerapan Tekhnologi Informasi untuk Aparatur Desa Guna Menyongsong Smart Society 5.0. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.25134/jise.v2i2.30>
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 4(1), 1-8. doi:https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i1.1765
- Ahmad Sunaryo, & Imam Rosidi. (2020). Efektifitas Media Website Dalam Peningkatan Pelayanan Publik. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 189-196. <https://doi.org/10.53429/jkis.v1i2.186>
- Yuniko, F. T., & Putra, F. K. (2017). Penerapan teknologi informasi web programming untuk meningkatkan pelayanan publik dalam bidang kebijakan administrasi kependudukan. *Journal Of Information Systems And Informatics Engineering*, 1(1), 1-68. <https://doi.org/10.35145/joisie.v1i1.387>
- Amanda, I. N., Triansyah, J., Kurniawan, A., & Gumelar, A. R. (2023). Sistem informasi kependudukan warga studi kasus perumahan Tegallega Permai Kabupaten Bogor. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(1), 63-70. <http://dx.doi.org/10.31000/jika.v7i1.7151>
- Hidayatulloh, K., Mz, M. K., & Sutanti, A. (2020). Perancangan aplikasi pengolahan data dana sehat pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 1(1), 18-22. <https://doi.org/10.24127/.v1i1.122>
- Septiana, T. D., & Maulany, R. (2021). Data and information management development using soft system analysis methodology at Advent Indonesia University. *TelKa: Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 11(1). <https://doi.org/10.36342/teika.v11i1.2473>
- Sumiah, A., & Hidayat, M. A. (2021). Rancang bangun e-commerce pada model B2B. *JEARING: Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 6(2). <https://doi.org/10.25134/jejaring.v6i2.6738>

- Herlina D, Harits B, Mulyana Y. Transformation of Information Systems in the Tasikmalaya City Communication and Information Department. EAI Endorsed Scal Inf Syst [Internet]. 2023 Sep. 7 [cited 2026 Apr. 10];10(6). Available from: <https://publications.eai.eu/index.php/sis/article/view/3850>
- Prayoga, J. (2020). Perancangan sistem informasi pengolahan data penjualan secara kredit dan controlling stock dengan menerapkan metode backorder pada Toko Master menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL. *Jurnal Teknik Informatika*, 5(2), 45–52. <http://dx.doi.org/10.30829/algoritma.v3i2.6439>
- Saputra, N. E., & Supriyono, H. (2023). Rancang bangun sistem penjadwalan pada SMA Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus Kartasura. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20(1), 1-6.
- Pratiwi, M., Asyhari, A., & Komikesari, H. (2024). QR code system for plant identification at Raden Intan Lampung State Islamic University. *E3S Web of Conferences*, 482, 05009. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448205009>